

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pengajaran bahasa, aspek keterampilan berbahasa adalah salah satu hal yang diperlukan. Berdasarkan jenisnya, aspek keterampilan berbahasa dibagi menjadi 4, yaitu: berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Tiap-tiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Sementara itu, untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa, mahasiswa harus melakukan praktik dan banyak berlatih.

Untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan tersebut, perguruan tinggi berperan penting untuk memberikan pelajaran bahasa Jepang secara benar dan baik. Faktor penting dalam mencapai keberhasilan itu adalah dengan adanya upaya perbaikan terhadap praktek mahasiswa secara terus-menerus. Inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang merupakan bagian dari desain dan strategi pembelajaran adalah salah satu masukan instrumental di dalam pendidikan. Dengan demikian, inovasi dalam pendekatan dan metode pembelajaran yang bermutu bagi setiap sekolah adalah sangat penting bagi keberhasilan pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan.

Pemerintah telah mengupayakan meningkatkan kualitas pendidikan meliputi peningkatan pada kualitas edukatif, sistem kurikulum maupun sarana. Akan tetapi masih ada keterbatasan kemampuan pemerintah khususnya dalam hal sarana pendidikan, maka perlu adanya langkah kreatif dan inovatif untuk

menyiasatinya dengan melaksanakan proses pembelajaran yang variatif sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masing-masing.

Selama ini pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Keperawatan adalah pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan suatu metode pembelajaran yang lebih berpusat pada dosen dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Media pembelajaran dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan senang yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa itu sendiri.

Menurut Sutjiono (2005: 80) terdapat 7 alasan dosen tidak menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut: Pertama menggunakan media itu repot, kedua media itu canggih dan mahal, ketiga dosen tidak terampil menggunakan media, keempat media itu hiburan sedangkan belajar itu serius, kelima tidak tersedia di sekolah, keenam kebiasaan menikmati ceramah/bicara, ketujuh kurangnya penghargaan dari atasan.

Persepsi-persepsi seperti itu harus dihilangkan karena tugas dosen adalah menjadi fasilitator untuk mahasiswa dan media pembelajaran diperlukan oleh dosen untuk membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Riyana (Asyhar, 2011: 29), “melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*)”.

Sesuai rencana dan strategi Depdiknas, yang menempatkan TI menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pada tingkat satuan pendidikan Perguruan Tinggi tentunya tidak akan mengalami hambatan bagi

mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas, laboratorium maupun di luar sekolah (Suardika, 2008).

Sudah menjadi sesuatu hal yang umum, perangkat *desktop* dan *mobile* digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dengan media perangkat *mobile* menggunakan konsep *m-learning* atau yang biasa disebut *Mobile-Assisted Language Learning* (MALL) dipercaya dapat menjadi solusi ideal untuk pembelajaran bahasa (Miangah & Nezarat, 2012).

Sebuah studi di beberapa Universitas di Jepang mengatakan bahwa mahasiswa menanggapi positif kemampuan belajar lewat media *mobile* terutama untuk belajar bahasa asing yang dalam kasus ini adalah bahasa Inggris. Mereka lebih suka membaca teks atau menonton video di layar kecil, selain itu adanya konten multimedia juga menambah ketertarikan (Thornton & Houser, 2005).

Sama halnya dengan beberapa Universitas di Singapura, sebuah studi yang dilakukan mengatakan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang diminati untuk dipelajari, hal ini tidak mengejutkan karena pengaruh dari *culture* Jepang yang masih merebak seperti *anime*, *cosplay* dan *manga* (Wharton, 2005).

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi bahasa Jepang berbasis *mobile* terhadap kemampuan keterampilan bahasa Jepang di perguruan tinggi.

Sejak tahun 2004 Pemerintahan Indonesia dan Pemerintahan Jepang telah menjajaki kerjasama dalam kerangka IJEPA (*Indonesia Japan Economic Partnership*). IJEPA ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono dan Perdana Menteri Shinzo Abe. Salah satu poin penting IJEPA adalah bahwa setiap

tahun Indonesia wajib mengirimkan tenaga formal dengan latar pendidikan perawat minimal D-3 untuk mengisi jabatan sebagai perawat di rumah sakit (*kangoshi*) dengan pengalaman klinik minimal 2 tahun dan perawat panti jompo (*kaigofukushishi*) dengan tanpa pengalaman dan *fresh graduated welcomed*.

Seperti yang telah diungkapkan pada latar belakang, bahwa penguasaan bahasa Jepang pada level mahasiswa keperawatan menjadi kebutuhan agar mereka dapat bekerja di Jepang, Mahasiswa Poltekes TNI AU Bandung dituntut untuk dapat menjadi lulusan yang berkualitas dari segi keterampilan kerja.

Seperti aspek penguasaan keterampilan berbahasa asing lainnya, salah satu dari aspek keterampilan berbahasa Jepang yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang berpengaruh pada aspek keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, menyimak serta membaca. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi walaupun secara tidak langsung dan suatu pekerjaan yang ekspresif dan produktif merupakan kearah yang lebih maju hasil dari proses pengembangan (Pudiasuti, 2011: 12).

Dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menulis bahasa Jepang, dosen bertugas untuk menjadi fasilitator untuk mahasiswa dan media pembelajaran diperlukan oleh dosen untuk membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Riyana (dalam Asyhar, 2011: 29), “melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*)”.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa

senang ketika belajar, karena kenyataan dilapangan selama ini pembelajaran yang diterapkan untuk mata pelajaran bahasa Jepang adalah pembelajaran konvensional. Dimana pembelajaran lebih berpusat pada dosen. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pembelajaran dengan media perangkat *mobile* menggunakan konsep *m-learning* atau yang biasa disebut *Mobile-Assisted Language Learning (MALL)* dipercaya dapat menjadi solusi ideal untuk pembelajaran bahasa (Miangah & Nezarat, 2012). Berdasarkan laporan dari Perusahaan Penyedia Sumber Informasi Pasar dan Konsumen, Android merupakan sistem operasi yang mendominasi peredaran *mobile* di tanah air sebesar 59,91%.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah media pembelajaran berupa aplikasi bahasa Jepang berbasis *mobile* Android berpengaruh pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Jepang di tingkat perguruan tinggi. Aplikasi Bahasa Jepang berbasis *mobile* Android yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *JA Sensei*. Maka penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **“Pembelajaran Kanji Dasar Melalui Aplikasi JA Sensei Pada Mahasiswa Poltekes TNI AU Bandung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan menulis kanji dasar mahasiswa POLTEKES TNI AU Bandung sebelum menggunakan aplikasi JA Sensei?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan menulis kanji dasar mahasiswa POLTEKES TNI AU Bandung setelah menggunakan aplikasi JA Sensei?
3. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap penerapan aplikasi *Mobile Learning* lewat aplikasi JA Sensei?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi JA Sensei pada pembelajaran kanji dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi pemikiran bagi para pembaca sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, khususnya yang akan meneliti mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *mobile* Android.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan serta dapat memudahkan mahasiswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan aplikasi bahasa Jepang berbasis *mobile* Android.

### b. Bagi dosen

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan aplikasi bahasa Jepang berbasis *mobile* Android sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas universitas yang diteliti, dan bagi universitas-universitas lain.

### d. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Sebagai konsultan Jepang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mempermudah pembelajaran bahasa Jepang di sekolah atau universitas dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis tapi berbeda topik.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam sub-bab sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab. Bagian dalam penelitian dibagi menjadi 5 (lima) bab dan setiap

babnya terdiri dari beberapa sub-bab. Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi penelitian.

### **Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan teori-teori dasar yang digunakan untuk landasan serta referensi dalam penulisan penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya. Dalam bab ini juga, diuraikan hipotesis berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **Bab 3 : Metode Penelitian**

Bab ini terdiri dari metode penelitian, operasionalisasi variabel, data dan sampel, serta metode pengolahan data. Pada bab ini dipaparkan alat dan cara untuk membantu menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

### **Bab 4 : Analisis Data**

Bab ini menguraikan hasil analisis dan interpretasi pengolahan data tentang implikasinya terhadap model penelitian pada Bab 3 dalam membuktikan hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.



## **Bab 5 : Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan penelitian. Bab ini berisi rangkuman dari semua hasil pengolahan data dan interpretasinya dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, bab ini mencantumkan keterbatasan pada penelitian ini dan saran untuk penelitian sebelumnya.